
IMPLEMENTASI APLIKASI GOOGLE SITES SEBAGAI PENDUKUNG PERKULIAHAN BLENDED LEARNING DI PROGRAM STUDI MAGISTER MANAJEMEN PENDIDIKAN FKIP UNIVERSITAS DEHASEN BENGKULU

P. Rosminia¹⁾ – J. Siska²⁾, Y. Fitria³⁾

Affiliation:

Universitas
Dehasen
Bengkulu Prodi Pendidikan
Komputer

Corresponding :

petirosminia@gmail.com

Abstract

Perkembangan teknologi digital yang pesat menuntut institusi perguruan tinggi untuk melakukan inovasi pada model pembelajaran, khususnya melalui blended learning. Namun, pemanfaatan platform digital seperti WhatsApp, Zoom Meeting, dan Google Classroom sering kali menghadapi kendala teknis maupun fungsional dalam mendukung asesmen pembelajaran yang terpadu serta interaksi yang fleksibel. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan implementasi Google Sites sebagai media pembelajaran berbasis web pendukung perkuliahan blended learning pada mata kuliah Literasi Teknologi Pendidikan di Program Studi Magister Manajemen Pendidikan, FKIP Universitas Dehasen Bengkulu. Penelitian ini menerapkan pendekatan deskriptif kualitatif dengan subjek penelitian delapan mahasiswa magister yang mengambil mata kuliah tersebut. Teknik pengumpulan data meliputi wawancara mendalam, angket berbasis skala Likert, dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Google Sites beroperasi secara efektif dan fleksibel, mengintegrasikan modul pembelajaran, presensi melalui Google Forms, forum diskusi interaktif yang terhubung ke Google Classroom, evaluasi, serta penugasan video. Hasil angket memperlihatkan persepsi positif pada seluruh aspek yang dievaluasi, dengan tingkat persetujuan yang tinggi terhadap daya tarik visual, kemudahan navigasi, materi yang terstruktur secara sistematis, serta peningkatan motivasi belajar. Kendati demikian, kendala teknis seperti koneksi internet yang tidak stabil masih menjadi hambatan eksternal. Secara keseluruhan, Google Sites berfungsi sebagai pusat alternatif yang efektif, praktis, dan terstruktur untuk lingkungan blended learning.



Keyword: Blended Learning; Literasi Teknologi Pendidikan; Google Sites; Pendidikan Tinggi

Pendahuluan

Memasuki abad ke-21 dan era Society 5.0, transformasi digital dalam dunia pendidikan tinggi menjadi tuntutan yang sangat krusial (George & George, 2024; Villegas-Ch et al., 2020). Perguruan tinggi dituntut untuk terus beradaptasi dan berinovasi dalam mengintegrasikan teknologi informasi guna menciptakan lingkungan perkuliahan yang interaktif, mandiri, dan fleksibel (Hermawansa et al., 2025). Salah satu pendekatan yang relevan adalah blended learning, yaitu sintesis terencana antara pembelajaran tatap muka (face-to-face) dengan pembelajaran daring (online/web-based) baik sinkron maupun asinkron (Dewi, 2019; Yamin, 2025).

Pada Program Studi Magister Manajemen Pendidikan FKIP Universitas Dehasen Bengkulu, literasi teknologi pendidikan menjadi kompetensi esensial bagi mahasiswa pascasarjana. Berdasarkan observasi dan wawancara pra-penelitian, perkuliahan blended learning sebelumnya telah berjalan dengan memanfaatkan kombinasi WhatsApp, Zoom Meeting, dan Google Classroom. Namun, skema tersebut belum sepenuhnya optimal karena materi dan asesmen masih tersebar di platform yang terpisah, terjadi kendala keterbatasan fitur, serta ketergantungan pada stabilitas jaringan internet. Kondisi ini menuntut hadirnya sebuah media terpadu (integrated learning hub) yang terstruktur, praktis, dan mudah diakses kapan pun serta di mana pun.

Google Sites hadir sebagai platform pembuatan situs berbasis cloud yang gratis, ramah pengguna tanpa memerlukan kemampuan pengodean rumit (coding), dan mudah diintegrasikan dengan berbagai ekosistem Google Workspace seperti Google Drive, Google Forms, Google Docs, serta YouTube (Kurniawan & Sanjaya, 2010; Pubian et al., 2023). Pemanfaatan Google Sites dinilai sangat potensial untuk mengorganisasi silabus, materi ajar, latihan, forum interaksi, dan portofolio pembelajaran secara terpadu (Arrahma et al., 2025). Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan secara komprehensif implementasi Google Sites sebagai pendukung perkuliahan blended learning pada mata kuliah Literasi Teknologi Pendidikan di Program Studi Magister Manajemen Pendidikan FKIP Universitas Dehasen Bengkulu.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif yang dilaksanakan di Program Studi Magister Manajemen Pendidikan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP), Universitas Dehasen Bengkulu pada semester ganjil tahun ajaran 2025/2026. Subjek penelitian terdiri dari 8 mahasiswa program magister yang mengontrak mata kuliah Literasi Teknologi Pendidikan serta 1 orang dosen pengampu mata kuliah.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui: Wawancara Mendalam: Dilakukan kepada mahasiswa untuk menggali persepsi, kemudahan navigasi, kebergunaan fitur, hambatan teknis, serta peningkatan literasi teknologi selama mengikuti perkuliahan. Angket Tertutup: Menggunakan skala Likert 5 poin (Sangat Setuju = 5, Setuju = 4, Ragu-Ragu = 3, Tidak Setuju = 2, Sangat Tidak Setuju = 1) yang mencakup 15 butir pernyataan terdistribusi ke dalam 3 aspek utama: kemudahan penggunaan (usability), keteraturan materi, serta fleksibilitas dan efektivitas pembelajaran. Dokumentasi: Menghimpun arsip digital antarmuka sistem web Google Sites, tautan formulir penugasan, presensi, serta rekaman kegiatan tatap muka virtual melalui Zoom Meeting. Analisis data menerapkan model Miles dan Huberman yang terdiri dari tiga alur aktivitas berkesinambungan: reduksi data, penyajian data (data display), dan penarikan kesimpulan (conclusion

drawing/verification). Analisis data angket dihitung menggunakan persentase distribusi respon untuk memperkuat analisis kualitatif. Keabsahan data diuji melalui uji kredibilitas (credibility), keteralihan (transferability), kebergantungan (dependability), dan kepastian (confirmability).

Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Hasil Penelitian

Media pembelajaran berbasis Google Sites dirancang sebagai pusat sumber belajar terpadu dengan navigasi menu utama yang sistematis, meliputi: Halaman Muka: Memuat tajuk mata kuliah, informasi pengantar kerangka epistemologis dan desain teknologi, serta tautan pintas menuju seluruh modul. Profil: Memuat identitas dan biodata akademis dosen pengampu serta peneliti guna membangun transparansi dan kredibilitas pembelajaran. Materi Pembelajaran: Menyajikan teks ringkasan materi, tautan video pembelajaran YouTube, dan modul elektronik. Daftar Hadir: Menghubungkan formulir presensi daring (Google Forms) yang dapat diakses secara langsung maupun melalui pemindaian kode QR. Forum Diskusi: Terintegrasi dengan tautan Google Classroom guna memfasilitasi interaksi asinkron antar peserta dan dosen. Latihan dan Evaluasi: Memfasilitasi asesmen formatif (soal pilihan ganda Google Forms) serta pengumpulan tugas proyek video analitis yang dipublikasikan di kanal video pribadi. Dokumentasi: Menyimpan arsip kegiatan perkuliahan tatap muka langsung maupun pertemuan daring berbasis Zoom Meeting.

Berdasarkan Tabel 1, perolehan persentase respon secara konsisten berada pada kategori "Sangat Setuju" dan "Setuju" tanpa adanya respon "Tidak Setuju" ataupun "Sangat Tidak Setuju". Sebanyak 100% mahasiswa menyepakati bahwa antarmuka visual menarik (P1: 25% SS, 75% S) dan tata letak menu sangat mudah dipahami (P2: 50% SS, 50% S). Pada aspek fleksibilitas waktu (P13), mayoritas mahasiswa menyatakan Sangat Setuju (75%), yang membuktikan bahwa materi daring pada Google Sites mempermudah mahasiswa pascasarjana mengatur jadwal belajar secara mandiri. Temuan Wawancara Mendalam Hasil wawancara mengonfirmasi bahwa Google Sites

memberikan kenyamanan belajar berkat penyajian informasi yang terpusat. Mahasiswa tidak lagi kebingungan mencari dokumen silabus, rekaman materi, atau penugasan karena seluruh instrumen telah disematkan rapi dalam satu laman. Fitur forum diskusi dan penugasan dinilai paling fungsional dalam memandu pemahaman materi. Dari sisi literasi teknologi, mahasiswa menyatakan terbiasa mengoperasikan lingkungan digital tingkat lanjut, termasuk mengunggah video tugas ke kanal publik dan menyematkan tautan digital. Kendala utama yang ditemukan murni bersifat eksternal, yakni fluktuasi koneksi internet saat kondisi cuaca buruk

2. Pembahasan

Implementasi Google Sites dalam perkuliahan Literasi Teknologi Pendidikan berhasil memfasilitasi empat dimensi pokok blended learning, yaitu mode delivery, integrasi teknologi, pendekatan pedagogi yang berpusat pada mahasiswa, dan perpaduan sinkron-asinkron (chronology) (Dewi, 2019). Keunggulan utama platform ini terletak pada kemudahan pengelolaannya yang tidak berbasis kode skrip rumit, sehingga dosen dapat secara mandiri memperbarui konten ajar dan tautan perkuliahan (Agustina, 2024; Kurniawan & Sanjaya, 2010). Temuan ini sejalan dengan hasil riset Pubian et al. (2023) serta Arrahma et al. (2025), yang mengungkapkan bahwa media pembelajaran berbasis Google Sites memiliki tingkat kepraktisan dan kevalidan yang tinggi serta mendapatkan respon positif dari peserta didik. Desain tata letak yang bersih dan navigasi sederhana terbukti mereduksi beban kognitif mahasiswa saat mengakses materi daring. Fleksibilitas akses 24 jam menjadi nilai tambah signifikan bagi mahasiswa magister yang umumnya memiliki komitmen profesional di samping perkuliahan formal (Mulenga & Shilongo, 2025). Integrasi Google Sites dengan ekosistem Google Workspace (Form, Drive, Classroom) membentuk manajemen pembelajaran yang efektif dan transparan. Dosen pengampu dapat mengontrol rekam kehadiran (presensi), ketercapaian tugas latihan, dan interaksi diskusi tanpa hambatan fragmentasi data. Di sisi lain, kendala koneksi internet yang dikemukakan responden menegaskan analisis Purba et al. (2022), bahwa platform berbasis web

menuntut infrastruktur telekomunikasi yang andal. Namun, fleksibilitas asinkron Google Sites meminimalisasi kendala tersebut karena materi tetap dapat diakses ulang saat jaringan telah stabil kembali

Kesimpulan

Implementasi aplikasi Google Sites sebagai media pendukung perkuliahan blended learning pada mata kuliah Literasi Teknologi Pendidikan di Program Studi Magister Manajemen Pendidikan FKIP Universitas Dehasen Bengkulu dinilai berjalan sangat baik, efektif, dan praktis. Struktur antarmuka yang terintegrasi mempermudah mahasiswa dalam mengakses bahan perkuliahan, mengisi presensi, berdiskusi, serta menyelesaikan latihan secara mandiri. Data angket menunjukkan respon kepuasan yang tinggi pada dimensi kemudahan penggunaan, relevansi materi, fleksibilitas waktu, dan peningkatan motivasi belajar. Meskipun masih menghadapi tantangan ketidakstabilan jaringan internet pada waktu-waktu tertentu, Google Sites terbukti menjadi platform yang adaptif dalam menunjang literasi digital dan ketercapaian capaian pembelajaran di jenjang pascasarjana.

Daftar Pustaka

- Dakhi, A. S. (2020). Peningkatan hasil belajar siswa. *Jurnal Education and Development*, 8(2), 468. Institut Pendidikan Tapanuli Selatan
- Hadidi, H., & Setiawan, B. (2021). Penerapan Media Pembelajaran E-Learning Berbasis Google Sites Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa. *JPiMat*, 3(2), 436-874. Sintang, Indonesia: Program Studi Pendidikan Matematika, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, STKIP Persada Khatulistiwa.
- Hasnaa, S. A., & Sahronih, S. (2022). Pengaruh Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Website Google Sites Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *PERISKOP: Jurnal Sains dan Ilmu Pendidikan*, 3(1).
- Islanda, E., & Darmawan, D. (2023). Pengembangan Google Sites Sebagai Media Pembelajaran untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa. *Jurnal Teknodik*, 27(1), 51-62.

-
- Ibrahim, M. A., Fauzan, M. L. Y., Raihan, P., & Nuriyah, S. (2022). Jenis, klasifikasi dan karakteristik media pembelajaran. *Al-Mirah: Jurnal Pendidikan Islam*, 4(2), 106-113.
- Jihad, Asep & Haris, Abdul, *Evaluasi Pembelajaran* (Yogyakarta : Multi pressindo, 2013), 1.
- Lamaka, R. A. Y., Zakaria, P., & Isa, D. R. (2023). Pengaruh Media Pembelajaran Berbantuan Website Google Sites Terhadap Hasil Belajar Siswa Materi Segiempat dan Segitiga. *MAJAMATH: Jurnal Matematika dan Pendidikan Matematika*, 6(2), 87-95.
- Maulidyah, N., & Nasir, N. (2024). Pengaruh Google Sites Terhadap Hasil Belajar Siswa di SMA Negeri 3 Maros. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan (JURDIKBUD)*, 4(1), 34-43.
- Mukti, W. M., Puspita, Y. B., & Anggraeni, Z. D. (2020). Media Pembelajaran Fisika Berbasis Web Menggunakan Google Sites pada Materi Listrik Statis. *Webinar Pendidikan Fisika 2020*, 5(1), 51–59.
<https://jurnal.unej.ac.id/index.php/fkipepro/article/view/21703/9143%0Ahttps://sites.google.com/view/fisikakuyess>
- Nurrita, T. (2018). Pengembangan media pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa. *Jurnal misykat*, 3(1), 171-187.
- Suci, A. (2024). Pengaruh Penggunaan Multimedia Pembelajaran Interaktif Berbasis Google Sites Terhadap Minat Belajar Ipa Siswa Kelas V SDN 14 Palembang (Doctoral Dissertation, Universitas Pgri Palembang).
- Sugiyono. (2019). Prof, Dr. Sugiyono Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. In Bandung Alf (p. 143).
- Sugiyono, Metode Penelitian Bisnis, (Bandung, Alfabeta 2007 : H.329) Sumantri Moh. Syarifi, Strategi Pembelajaran (Kota Depok:PT Rajagrafindo, 2015), 2.
- Wulandari, A. W., Hakim, L., & Sulistyowati, R. (2022). Pengaruh multimedia interaktif berbasis google sites pada materi usaha dan energi untuk peningkatan hasil belajar siswa. *Jurnal Luminous: Riset Ilmiah Pendidikan Fisika*, 3(2), 83-88.
-